

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik khususnya anak sekolah dasar merupakan calon penerus bangsa yang jasmani maupun rohaniyah masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Oleh karena itu peserta didik perlu mendapatkan perhatian khusus sehingga nanti dapat diharapkan menjadi manusia yang lebih dewasa, bertanggung jawab, serta berguna bagi nusa dan bangsa. Pendidikan memiliki peran penting bagi manusia, Pendidikan merupakan upaya membantu jiwa seorang anak didik baik lahir maupun batin, dari kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik (Sujana, 2019).

Pendidikan juga memiliki tujuan tertentu dalam kehidupan manusia dan lingkungan, namun pada saat ini masih banyak terjadi kerusakan lingkungan di sekitar kehidupan manusia. Banyak bencana alam di Indonesia disebabkan oleh kesalahan manusia dan pengelolaan lingkungan yang buruk dari manusia, bencana bisa datang dari beberapa faktor. Manusia cenderung memanfaatkan lingkungan secara berlebihan untuk kepentingan diri sendiri, tanpa memperdulikan kelestarian lingkungan sekitar. Kurangnya perhatian terhadap lingkungan dapat menyebabkan permasalahan dilingkungan sekitar, yang nantinya mempengaruhi kehidupan manusia. Salah satu contohnya adalah kurangnya kebiasaan membuang sampah pada tempat yang telah ditentukan.

Uno & Mohammad (2011) berpendapat bahwa penanaman, pemahaman, serta kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sangatlah baik jika dimulai dan dilaksanakan melalui pendidikan. Menurut Kurniawan, (2017: 125), salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan lingkungan adalah dengan membentuk karakter peduli lingkungan sejak dini. Minat serta kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan nantinya dapat menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan nyaman.

Lingkungan sekolah yang sehat dan nyaman dapat meningkatkan prestasi dan kreativitas siswa di sekolah. Penanaman karakter tentang peduli lingkungan pada siswa di sekolah dapat ditanamkan dari kurikulum sekolah ataupun program sekolah yang telah direncanakan terlebih dahulu. Untuk pembentukan karakter peserta didik ini merupakan tugas guru dan sekolah dalam setiap pembelajarannya.

Adams & Dickey (dalam Safitri 2019) menyatakan bahwa peranan guru sangat luas, antara lain guru sebagai pengajar (*teacher as instruktur*), guru sebagai pembimbing (*teacher as counselor*), guru sebagai ilmuwan (*teacher as scientist*), dan guru sebagai pribadi (*teacher as person*). Pitaloka, (2021) berpendapat bahwa guru memiliki peran penting dalam memperkenalkan nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada anak. Menurut Palunga & Marzuki, (2017) bahwa peran guru sebagai keteladanan dapat diekspresikan melalui perkataan yang sopan, sikap, dan kepribadiannya, seperti kesopanan, disiplin, tanggung jawab, toleransi, jujur, dan juga pedulian terhadap peserta didik maupun orang lain.

Saat ini pendidikan di sekolah khususnya sekolah dasar hanya mengedepankan pencapaian akademik siswa guna menjadikan siswa yang cerdas dan pintar, kurang memperhatikan pendidikan karakter yang nantinya dapat membantu siswa menjadi manusia yang lebih baik untuk kedepannya. Menurut Khotimah Nurlaida, (2019) mengemukakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan amanat Nawa Cita yang dirancangkan Presiden. Nawa Cita tersebut tertuang pada butir ke delapan yaitu tentang mengadakan revolusi karakter. PPK juga menyangkut kepribadian atau akhlak siswa. Generasi sekarang adalah generasi emas yang 30 tahun mendatang akan menjadi pemimpin. Jadi, dengan karakter yang kuat dan bagus, dapat dipastikan kepemimpinan mendatang akan dipastikan hebat oleh karena itu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sangatlah penting bagi peserta didik untuk masa yang akan datang

Salah satu program sekolah yang mendorong pembentukan karakter siswa untuk peduli lingkungan adalah program adiwiyata. Adiwiyata merupakan salah satu program dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup (KNLH) untuk mendorong penciptaan suatu pengetahuan dan meningkatkan kesadaran dikalangan warga

sekolah tentang pelestarian lingkungan. Tujuan dari adiwiyata ini adalah untuk menciptakan kondisi sekolah yang baik, menjadi tempat belajar dan meningkatkan kesadaran masyarakat sekolah, yang diwujudkan dalam bentuk mengembangkan suatu kebijakan berwawasan lingkungan, pengembangan kurikulum yang berfokus pada lingkungan, pengembangan kegiatan lingkungan dengan peran serta masyarakat, dan mengembangkan pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung sekolah berbudaya lingkungan. Seperti penghematan sumber daya yang ada di sekolah, pengelolaan sampah, penggunaan pupuk organik. Sekolah adiwiyata tidak hanya dilihat dari tampilan sekolahnya saja yang hijau, tetapi juga dari bentuk sekolah dengan program dan kegiatan pendidikan untuk meningkatkan kesadaran dan kearifan warga sekolah terhadap lingkungan.

Menurut Dinas Lingkungan Hidup (2020), menyatakan terdapat 13 sekolah adiwiyata yang ada di Bekasi. Ada 5 Sekolah Dasar (SD), 4 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 4 Sekolah Menengah Atas (SMA). Sekolah adiwiyata ini merupakan sekolah adiwiyata tingkat Provinsi Jawa Barat 2019-2020

Berdasarkan dari observasi yang sudah peneliti lakukan di SDN Hegarmukti 02, sekolah ini adalah sekolah yang berbudaya lingkungan terlihat dari kondisi sekolah yang asri dan sejuk, banyak tanaman-tanaman serta pepohonan hijau. Terdapat juga beberapa fasilitas sekolah yaitu kantor, ruangan guru, ruang kelas, perpustakaan, mushola, lapangan, kantin dan kamar mandi sekolah. Walaupun sekolah ini merupakan sekolah yang berbudaya lingkungan akan tetapi peneliti menemukan masih ada permasalahan di sekolah tersebut yaitu, masih adanya siswa yang membuang sampah sembarangan dilingkungan sekolah, terlihat didepan kelas peneliti menemukan adanya sampah gelas plastik dan sampah tisu bekas pakai. Bukan hanya itu di SDN Hegarmukti 02 ini belum terlihat adanya kegiatan untuk program adiwiyata baik guru maupun siswanya dikarenakan saat ini sekolah dan pemerintah pusat menerapkan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) oleh karena itu kegiatan adiwiyata dihentikan untuk sementara.

Berdasarkan dari wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah, SDN Hegarmukti 02 ini pernah mendapatkan piagam penghargaan juara harapan 1

tahun 2017 sebagai sekolah berbudaya lingkungan tingkat SD yang diberikan dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup. Bukan hanya itu di SDN Hegarmukti 02 ini juga terdapat beberapa kegiatan pendidikan berwawasan lingkungan dengan siswa seperti, penanaman pohon dan merawat tanaman. Untuk kegiatan pengelolaan sampah di SDN Hegarmukti 02 untuk saat ini belum ada tetapi memang sudah direncanakan oleh guru kelas, saat ini siswa hanya diminta untuk mengumpulkan sampah-sampah botol bekas saja, yang kemudian akan di jual atau dibuat kerajinan sebagai pajangan kelas.

Atas dasar permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun sebuah penelitian skripsi dengan judul **“Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Peduli Terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Adiwiyata di SDN Hegarmukti 02 Kabupaten Bekasi”**

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

Penelitian ini membatasi masalah hanya pada peranan guru dalam membentuk karakter siswa agar peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan adiwiyata. Subjek penelitian ini adalah Guru kelas IVA dan siswa kelas IVA SDN Hegarmukti 02.

Berdasarkan dari pembatasan masalah penelitian yang sudah diuraikan diatas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan adiwiyata di SDN Hegarmukti 02?
2. Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter siswa agar peduli terhadap lingkungan di sekolah adiwiyata?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan adiwiyata di SDN Hegarmukti 02?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan adiwiyata di SDN Hegarmukti 02
2. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam membentuk karakter siswa peduli terhadap lingkungan di sekolah adiwiyata

3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan adiwiyata di SDN Hegarmukti 02

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu terdapat 2 aspek :

- 1) Manfaat Praktis

- a. Untuk Sekolah

Sebagai bahan acuan serta masukan bagi sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter peduli lingkungan kepada diri peserta didik, yang akan diterapkan di sekolah adiwiyata khususnya di SDN Hegarmukti 02.

- b. Untuk guru

Agar meningkatkan strategi guru, serta inovasi-inovasi guru dalam pembelajaran terkait dengan pelestarian lingkungan, untuk membentuk karakter diri peserta didik agar peduli lingkungan.

- c. Untuk Peneliti

Untuk sumber wawasan serta pengetahuan diri mengenai karakter siswa dan kepedulian siswa terhadap lingkungan yang sudah diterapkan di sekolah adiwiyata, dan juga sebagai memenuhi syarat sarjana

- 2) Manfaat Teoritis

- a. Sebagai masukan untuk sekolah agar lebih meningkatkan program-program yang telah dijalankan oleh sekolah, serta mencapai kurikulum yang lebih baik.
- b. Sebagai referensi mengenai kegiatan adiwiyata yang sudah dilaksanakan di SDN Hegarmukti 02.
- c. Sebagai referensi pada penelitian yang selanjutnya.